

## KATA PENGANTAR

Museum selalu menarik untuk dibahas. Melalui museum, saya dapat belajar mengenai adanya perbedaan kebudayaan, dan serasa masuk ke dalam sebuah dimensi kehidupan lain. Seperti layaknya belajar sejarah, museum membuka mata saya mengenai latar belakang sebuah kebudayaan, dengan tampilan yang menarik. Namun, pembelajaran itu saya dapat dari kunjungan yang pertama ke museum. Tidak ada lagi yang menarik saya untuk mengunjungi museum kedua kalinya karena museum hanya sebuah tempat penyimpanan artefak (barang kuno). Inilah yang saya sesali karena ketika saya mempelajari lebih dalam tentang museum, museum ternyata bukanlah sekedar gudang penyimpanan.

Ketika memilih topik dalam membahas museum, saya dihadapkan oleh keputusan yang sulit. Pada akhirnya saya memilih topik tentang Kebudayaan peranakan Tionghoa. Saya menyadari sebagai etnis peranakan Tionghoa, saya kurang mendapat informasi tentang kebudayaan etnis sendiri. Saya menyadari begitu banyak nilai-nilai yang ditanamkan orang tua saya, tapi saya tidak tahu asalnya. Saya merasa saya harus mempelajarinya dan mengusulkan adanya sebuah museum sehingga peranakan Tionghoa dapat belajar tentang kebudayaan mereka sendiri.

Oleh sebab itu, saya pada kesempatan ini ingin berterima kasih pada Suwardana Winata, S.T., M.Arch yang dengan sabar membimbing saya untuk mempelajari makna sebuah museum. Saya juga tidak lupa berterima kasih kepada Bu Yenny Gunawan, S.T., MA dan Dr. Felia Srinaga, MAUD. yang ikut membantu saya menyusun proposal Tugas Akhir. Pada akhirnya saya tidak lupa betapa pentingnya kehadiran teman, Wylliam Steviene dan Sansan Tantonono yang ikut membantu memberikan semangat untuk menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini.

Pada akhirnya saya menyadari terbatasnya kemampuan saya, sehingga pembuatan laporan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran agar penulis dapat menyempurnakan pada laporan Tugas Akhir ini.

Jakarta, 8 Januari 2013

Liana Pratiwi Sastro



## DAFTAR ISI

	halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.5 Metode Penelitian .....	5
1.6 Asumsi .....	5
1.7 Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II WARISAN KEBUDAYAAN PERANAKAN TIONGHOA</b>	
2.1 Sejarah Peranakan Tionghoa di Indonesia .....	8
2.1.1 Asal-usul Masuknya Kebudayaan Peranakan Tionghoa ....	8
2.1.2 Perkembangan Peranakan Tionghoa di Indonesia .....	10
2.2 Warisan Kebudayaan Peranakan Tionghoa .....	13
2.2.1 Arsitektur .....	14

2.2.2	Kegiatan Keseharian .....	18
2.2.2.1	Beragama .....	18
2.2.2.2	Bersosialisasi .....	20
2.2.2.3	Berbahasa .....	21
2.2.2.4	Berbusana .....	23
2.2.2.5	Makanan .....	24

### **BAB III MUSEUM DAN STUDI KASUS**

3.1	Museum .....	27
3.1.1	Pengertian Museum .....	27
3.1.2	Jenis-jenis Museum .....	28
3.1.3	Tujuan dan Fungsi Museum .....	28
3.1.4	Pengelolaan Koleksi Museum .....	29
3.1.5	Pengelompokan Ruang Museum .....	30
3.2	Studi Kasus .....	30
3.2.1	Pusat Kebudayaan dan Pariwisata Asakusa .....	31
3.2.2	Pusat Kebudayaan Jean Marie Tjibaou .....	34

### **BAB IV USULAN TAPAK DAN PROGRAM**

4.1	Kawasan Pecinan di Jakarta .....	38
4.2	Syarat Pemilihan Tapak .....	39
4.3	Pemilihan Kawasan .....	40
4.4	Lokasi Tapak .....	41
4.5	Program .....	42
4.5.1	Program Permanen .....	43
4.5.2	Program Non Permanen .....	43

### **BAB V LAPORAN PERANCANGAN**

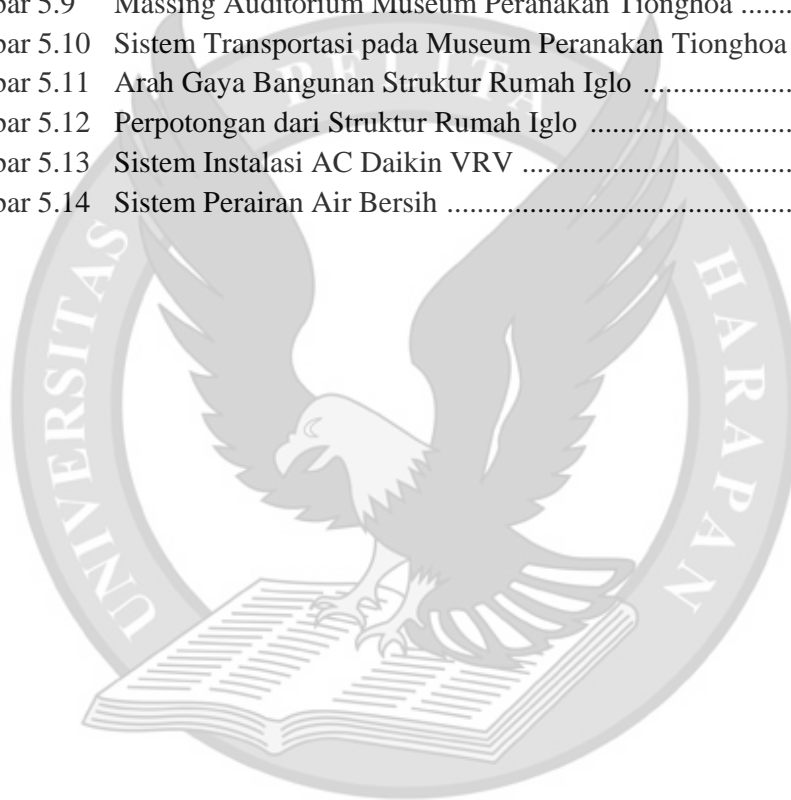
5.1	Konsep Perancangan .....	46
5.2	Hubungan Bangunan dengan Konteks .....	48
5.3	Massa Bangunan .....	49

5.4	<i>Zoning Ruang</i> .....	51
5.5	Ruang Terbuka Hijau .....	52
5.6	Program Ruang .....	52
5.6.1	Program Ruang Servis .....	52
5.6.2	<i>Courtyard</i> .....	53
5.6.3	Program Ruang Galeri .....	54
5.6.4	Auditorium .....	55
5.6.5	Perpustakaan .....	56
5.6.6	Program Pendukung .....	57
5.7	Sirkulasi .....	57
5.8	Sistem Struktur .....	58
5.9	<i>(Mechanical Electrical Plumbing) MEP</i> .....	60
 <b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b>		
6.1	Kesimpulan .....	64
6.2	Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		68
 <b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Peta Jalur Migrasi.....	9
Gambar 2.2	Pecinan Glodok Batavia .....	11
Gambar 2.3	Tipikal Rumah Tionghoa yang Mempunyai <i>Courtyard</i> .....	15
Gambar 2.4	Ujung Atap Melengkung Pada Rumah Tionghoa .....	16
Gambar 2.5	Struktur Atap Rumah Kapitan Oey Dji San Karawaci Tangerang .....	16
Gambar 2.6	Kuil Tai Kak Sie di Gang Lombok, Semarang .....	17
Gambar 2.7	Perbandingan Denah Rumah Tradisional Tionghoa - Peranakan Tionghoa – Jawa .....	17
Gambar 2.8	Makanan dan Buah-buahan untuk Sembahyang .....	19
Gambar 2.9	Ruang Utama Rumah Peranakan Tionghoa Modern .....	20
Gambar 2.10	Kamar Tidur Tradisional Tionghoa .....	21
Gambar 2.11	Drama dari Krakatau, karya Kwee Tek Hoay .....	22
Gambar 2.12	Kebaya Bordir Motif Udang dan Kebaya Kerancang .....	23
Gambar 2.13	Batik Pekalongan dan Kain batik karya The Tie Siet .....	24
Gambar 2.14	Lumpia Merupakan Salah Satu Masakan Peranakan Tionghoa .....	25
Gambar 3.1	Gerbang Kaminari .....	31
Gambar 3.2	Kuil Sensoji .....	31
Gambar 3.3	Tempat Suci Asakusa .....	32
Gambar 3.4	Kuil Dempoin .....	32
Gambar 3.5	Pusat Kebudayaan dan Pariwisata Asakusa .....	33
Gambar 3.6	Potongan Pusat Kebudayaan dan Pariwisata Asakusa .....	33
Gambar 3.7	Rumah Tradisional Kanak .....	34
Gambar 3.8	Diagram Sirkulasi Udara dan Panas Matahari Pusat Kebudayaan Tjibaou .....	35
Gambar 3.9	Denah Pusat Kebudayaan Jean Marie Tjibaou .....	36
Gambar 3.10	Cafeteria Memakai Kaca Nako Mendapatkan Cahaya dan Angin .....	36
Gambar 3.11	Interior Ruang Eksibisi (kiri) dan Perpustakaan Multimedia (kanan) .....	36
Gambar 4.1	Hubungan Tapak Dengan Sekitarnya .....	41
Gambar 4.2	Jarak Pandang Terhadap Furnitur Rendah .....	45
Gambar 4.3	Jarak Pandang Terhadap Furnitur Tinggi .....	45
Gambar 5.1	Lampion Sebagai Konsep Perancangan Museum .....	47
Gambar 5.2	<i>Courtyard</i> di Bagian Belakang Rumah Mayor, Gedung Candranaya .....	48

Gambar 5.3	Dominasi Bangunan Bernuansa Arsitektur Peranakan Tionghoa, Namun Bentuk Fasad Rumah Tidak Beraturan .....	49
Gambar 5.4	Ruang Terbuka digunakan sebagai Sarana Komunitas untuk Kegiatan Jual Beli, dari Sayur, Pakaian, Peralatan Dapur, hingga Makanan .....	59
Gambar 5.5	Massing Luar Museum Peranakan Tionghoa .....	50
Gambar 5.6	Massing Final Museum Peranakan Tionghoa .....	51
Gambar 5.7	Massing <i>Courtyard</i> Museum Peranakan Tionghoa .....	54
Gambar 5.8	Massing Ruang Galeri Museum Peranakan Tionghoa .....	56
Gambar 5.9	Massing Auditorium Museum Peranakan Tionghoa .....	57
Gambar 5.10	Sistem Transportasi pada Museum Peranakan Tionghoa .....	59
Gambar 5.11	Arah Gaya Bangunan Struktur Rumah Iglo .....	60
Gambar 5.12	Perpotongan dari Struktur Rumah Iglo .....	60
Gambar 5.13	Sistem Instalasi AC Daikin VRV .....	61
Gambar 5.14	Sistem Perairan Air Bersih .....	62



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Rincian Artefak Yang Akan Ditampilkan .....	26
Tabel 3.1	Hubungan Fungsi dengan Kebutuhan Ruang Museum.....	29
Tabel 4.1	Data Jumlah Peranakan Tionghoa pada tahun 1815 .....	38
Tabel 4.2	Rincian Program Ruang yang Akan Ditampilkan .....	44
Tabel 5.1	Rincian Total Luas Program Ruang .....	63

